

BAB III

PENUTUP

3.1 Kesimpulan

Berdasarkan serangkaian kegiatan Program Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) di Desa Talang Jawa Kecamatan Merbau Mataram Kabupaten Lampung Selatan yang telah dilaksanakan, dapat disimpulkan yaitu:

- a. Penanaman dan memiliki Logo membuat UMKM Lele Asap semakin dikenal orang dan mempermudah dalam penyebaran usahanya.
- b. Memberikan Design Packaging untuk Inovasi Lele yang baru, membuat produk semakin menarik dari segi visual dan terlihat elegan.
- c. Memberi materi Keorganisasian dan manajemen organisasi, guna meningkatkan pengetahuan murid-murid dalam menjalankan organisasi ataupun eskul yang ada di sekolah.
- d. Membuat kartu nama mempermudah konsumen untuk bisa interaksi dan juga memesan Lele secara Online, tanpa perlu datang ke tempat produksi.

3.2. Saran

Untuk Masyarakat Desa Talang Jawa

1. Meningkatkan partisipasi masyarakat dalam bidang ekonomi dan pariwisata, dan dalam kegiatan organisasi desa yang dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan karakter masyarakat yang cekatan, cerdas dan berakhlak mulia.
2. Mengoptimalkan potensi daerah baik dalam segi UMKM dan dalam segi pariwisata yang sudah ada diperlukan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat
3. Menghilangkan anggapan pada sebagian masyarakat bahwa mahasiswa

PKPM adalah sebagai penyandang dana, melainkan mahasiswa PKPM sebagai motivator dan innovator di masyarakat yang daerahnya digunakan sebagai lokasi PKPM.

4. Pemilik UMKM hendaknya melanjutkan dan memelihara semangat membangun meskipun program PKPM telah selesai.
5. Masyarakat harus lebih giat dan berusaha dalam upaya meningkatkan kesejahteraan hidup keluarga dengan mengembangkan potensi diri maupun potensi wilayah yang dimiliki saat ini.

Untuk Institusi

1. Kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat sebaiknya diadakan kembali pada periode mendatang, karena kegiatan ini memberikan nilai positif bagi mahasiswa dalam mengembangkan potensi dalam diri, sehingga terciptanya empati dalam diri mahasiswa melalui program interaksi dan sosialisasi terhadap masyarakat setempat.
2. Kedepannya dalam melaksanakan kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat, panitia pelaksana dan pihak – pihak yang terkait lebih mempersiapkan dengan matang terutama dalam menjalin koordinasi dengan lapangan atau Desa lokasi pelaksanaan PKPM. Juga mempersiapkan segala sesuatu mulai dari perlengkapan hingga komunikasi dengan mahasiswa PKPM harus difikirkan supaya tidak terjadi lagi masalah pribadi masuk ke dalam institusi yang mengakibatkan komunikasi antara mahasiswa dengan kordinator PKPM terhambat, yang mengakibatkan terjadinya miskomunikasi.

3.3. Rekomendasi

Untuk Mahasiswa

- a. Perlu adanya koordinasi dan kerjasama yang baik dengan masyarakat, sehingga

program kerja dapat berjalan dengan baik dan lancar.

- b. Setiap individu harus mempunyai niat dan tujuan yang baik, rasa ikhlas, tanggung jawab yang besar, sehingga perlu adanya kesiapan secara fisik, mental, emosional dan dana yang cukup agar PKPM tersebut dapat berjalan dengan lancar dan baik.
- c. Mahasiswa harus dapat mengelola waktu yang dimiliki selama PKPM dengan sebaik-baiknya.

Untuk Pemerintahan Desa dan Masyarakat

- a. Menghilangkan persepsi bahwa mahasiswa PKPM adalah sebagai penyandang dana (donatur), melainkan sebagai motivator, mediator dan dinamisator.
- b. Meningkatkan semangat dalam mencari ilmu dimanapun, kapanpun, dan kepada siapapun.
- c. Dukungan pihak Pemerintah Daerah terhadap adanya mahasiswa PKPM hendaknya ditingkatkan lagi dalam bentuk bantuan materiil maupun nonmateriil.

Untuk IIB Darmajaya

- a. Adanya persiapan yang matang serta adanya pelatihan dan praktek kerja Pengabdian Masyarakat.
- b. Sebagai fasilitator mahasiswa dalam pendampingan terhadap program PKPM, diharapkan lebih sering berkordinasi dengan mahasiswa.